a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ut Bisnis dan

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

## Objek Penelitian 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan, real estate & property dan perdagangan(termasuk jasa dan investasi) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia(BEI) pada periode 2011-2014. Proses seleksi sampel tersebut difakukan dengan tahapan seperti disajikan di table 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Hasil Seleksi sampel

Properti & Real Estate	52	
Kontruksi	5_	
Properti & Real Estate		57
b -		
Kyn		
Credit agencies other than banks	15	
<b>Securities</b>	14	
Insurance	_10_	
Banking		39
Others	35	
Whole Sale and Retail Trade	33	
Hotel and Travel Services	14	
Holding and Other Investment companies	17	
Perdagangan, Jasa , Dan investasi		99
<u> </u>		
Total		195
6		

### IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **Bignis** dan Informatika Kwik Kia

### **B.** Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014), yaitu:

Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun, dengan tujuan untuk meguji hipotesis tersebut dengan menjawab pertanyan-pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalm batasan masalah.

Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode *monitoring*. Hal ini disebabkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa harus membutuhkan respon data atas variabel-variabel.

Pengendalian penelitian atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel yang diteliti dan digunakan, maka dapat diketahui bahwa penelitian merupakan penelitian yang *ex post facto*. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak memiliki kendali untuk memengaruhi ataupun mengendalikan variabel-variabel penelitian yang ada.

Tujuan studi

Berdasarkan tujuan studi, maka penelitian ini termasuk penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, di mana, bagaimana, dan bilamana. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertnayaan yang terdapat di tujuan penelitian.

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Dilarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Gie)

### 5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan anatra time series karena data ini didapat dari tahun 2012-2014, dan juga termsauk cross-sectional, karena terdapat 3 industri yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, maka penelitian ini merupakan bagian studi statistik, karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan, data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, diamana data tersebut diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang sebenarnya atau real.

Persepsi partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian actual routine, karena penelitian ini menggunakan data-data yang aktual.

### C. Metode Penelitian

Bisn Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif dan metode regresi linear ganda. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti yakni, variabel cash, sales, leverage ratio, nilai perusahaan dan keputusan investasi (Fixed Assets). Sedangkan metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel cash,



sales, leverage ratio dan nilai perusahaan terhadap variabel keputusan investasi(Fixed Assets). Apakah keempat variabel mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak ternadap variabel dependen.

### Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ,sebagai berikut:

1 Keputusan Investasi (variabel dependen)

itut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Secara umum Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Pada praktenya keputusan investasi diukur dengan kepemilikan akan aset dalam jumlah tau nilai yang besar, dan dalam aset yang punya nilai besar adalah fixed asset. Maka keputusan investasi diukur dengan perubahan aset tetap tiap tahunnya.

Keputusan investasi ini dilihat dari perubahan fixed assets dan depresiasi selama 2011-2014 lalu dibandingkan dengan *fixed asset* tahun berjalan.

Data tersebut dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014 & 2015. Keputusan investasi diukur dengan rumus sebagai berikut:

Investasi = 
$$\Delta FA + Depresiasi$$

$$Keputusan\ Investasi(KI) = \frac{Investasi}{Fixed\ Asset}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan 🚡 Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kia

Kas adalah asset paling likuid atau lancar yang dapat digunakan untuk membayar kegiatan operasional perusahaan atau dapat digunakan untuk membayar kewajiban Data cash perusahaan didapat dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

$$CASH = \frac{Cash \& cash \ equivalent}{Fixed \ Asset}$$

2014 & 2015 dengan mengambil data *cash* & *cash* equivalent dibandingakan terhadap aset tetap pada tahun 2012-2014, sehingga *cash* dirumuskan sebagai berikut:  $CASH = \frac{Cash \& cash \ equivalent}{Fixed \ Asset}$ 3. Sales Perusahaan (variabel independen)

Menurut PSAK 23 revisi 2010, pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Data sales perusahaan didapat dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014 & 2015 dengan mengasahil data Market Directory (ICMD) 2014 & 2015 dengan mengambil data net sales atau revenue pada tahun 2012-2014, sehingga sales diukur dengan perbandingan antara sales dengan fixed asset:

$$SALES = \frac{Sales}{Fixed \ Asset}$$

Leverage Ratio Perusahaan (variabel independen)

Menurut Hery (2015)," Rasio Hutang atau Leverage Ratio merupakan rasio yang digunakan unutk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

**Institut Bisnis** dan-Informatika Kwik Kia

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset". Data Leverage Ratio perusahaan didapat dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014 & 2015 dengan mengambil data leverage ratio pada tahun 2012-2014. Dimana leverage ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$Leverage\ Ratio = \frac{Liability}{Total\ Asset}$$

Leverage Ratio = Town

Leverage Ratio = Town Menurut Scott (2003) Capital Intensity / Capital Intensive atau yang sering disebut sebagai intensitas modal terkait dengan perusahaan atau industri yang membutuhkan aset tetap untuk kegiatan operasionalnya. Data Fixed Capital Intensity perusahaan didapat dari rasio antara fixed asset terhadap total asset dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014 & 2015, dengan mengambil data fixed asset dan total aset pada tahun 2012-2014. Dirumuskan sebagai berikut:

$$Fixed\ Capital\ Intensity = \frac{Fixed\ Asset}{Total\ Asset}$$

Penulis menggunakan data yang telah tersedia berupa data-data sekunder. Data sekunder vang digunakan dalampenelitian ini terdiri dari leverage ratio, cash and cash equivalent, fixed asset, total asset, dan net sales. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari:

Perpustakaan Kwik Kian Gie School Of Business (d/h IBIi)

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014 & 2015

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### F. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menentukan sampel dengan menggunakan metode judgement/purposive sampling, dimana peneliti menentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang Un Perusahaan dalam sektor keuangan, real estate & property dan perdagangan (termasuk jasa dan investasi) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2014 . Dapat dilihat di Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014 & 2015
  - Tersedianya laporan tahunan untuk setiap perusahaan selama tahun 2012 2014 dan data-data yang diperlukan seperti leverage ratio, fixed asset, cash, sales atau revenue, total asset dan depresiasi lengkap dan bernilai positif.

Penulis melakukan analisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Langkahlangkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- . Analisis deskriptif digunakan untuk data dan meringkas data yang ingin diamati.
  - Analisis Regresi Berganda

Menurut Abdurahman (2011), secara umum ada dua macam hubungan antara dua Rariabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Model regresi

berganda yang penulis gunakan dalam penelitian adalah:

$$\stackrel{=}{\sim} Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

X = X Y = Keputusan investasi

 $\beta_0$  = Konstanta

Y = Keputo  $KG | \beta_0 = \text{Konsta}$   $KG | \beta_1, \beta_2, \beta_3,$   $K_1 = Cash$   $K_2 = Sales$  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$ ,  $\beta_4$  = koefisien regresi

 $X_3 = Leverage Ratio$ 

 $X_4 = Fixed \ capital \ Intensity$ 

 $\varepsilon = error terms$ 

Dalam penelitian ini dapat dibuat 1 model persamaan regresi berganda yang diperoleh dari gabungan variabel-variabel diatas, sehingga dituliskan:

INVES = 
$$\beta_0 + \beta_1$$
. KAS +  $\beta_2$ .PNJL +  $\beta_3$ .LEV +  $\beta_4$ .FCI +  $\epsilon$ 

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh cash and cash equivalent, net sales atau revenue, leverage ratio, dan fixed capital intensity terhadap keputusan investasi perusahaan pada tahun 2012-2014, maka dilakukan Uji Model yang terdiri dari:

- a. Uji Asumsi Klasik
  - 1. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu adanya korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasar waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya terjadi pada pada observasi yang menggunakan data *times series* (Algifari,2010: 88).

Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapar menjelaskan varians populasinya. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW), Setelah nilai d atau DW didapat, kemudian nilai d tersebut dibandingkan dengan nilai – nilai kritis dari dL dan dU dari tabel statistik Durbin-Watson. Secara umum, kriteria yang digunakan adalah :

- Jika 0 < d < dl, berarti Tidak ada autokorelasi positif (tolak)
- Jika dl < d < du, berarti Tidak ada autokorelasi positif (No decision)
- Jika, 4-dl < d < 4, berarti tidak ada autokorelasi negative (tolak)
- Jika, 4-du  $\leq$  d  $\leq$  4-dl, berarti tidak ada autokorelasi negative (No decision)
- Jika, du < d < 4-du, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif</li>
   (Tidak ditolak).

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Uji normalitas dengan SPSS bisa menggunakan beberapa uji seperti uji *Kolmogorov Smirnov*, *Shapiro Wilk* dan gambar *Normal Probability* 

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Plots..Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov test yang dinyatakan dalam signifikansi Asymp.Sig. (2tailed) lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflantion Factor (VIF) (Ghozali, 2011: 95). Untuk mendeteksi adanya problem multikolinearitas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen, dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Tolerance value < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- (2) Tolerance value > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 4. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dan pada umumnya data cross-section mengalami heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2011: 125). Kriteria pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedatisitas adaah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig. > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig.  $\leq 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



b. Uji Regresi

1.Uji F

Uji statistik F (F-test) atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitian ini:

H0: β1=β2=β3=β4, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel Bebas dengan variabel terikat.

H1: satu atau lebih parameter tidak sma dengan nol, artinya terdapat penagruh yang signifikan antara variabel bebas secara keselurhuan dengan variabel Terikat

2.Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masingmasing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji (Ghozali,2011: 88).

Dengan pengujian sebagai berikut:

H0: βi = 0, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 :  $\beta i \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

tanpa izin IBIKKG

۵

### 3.Uji Koefisien Determinasi

Koefisien diterminasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabelvariabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2011: 97)

# C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,